

PROSIDING

ISBN : 978-602-1145-04-3

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN MENUJU GENERASI EMAS



Tema :

Menjadi Tenaga Pendidik Khairu Ummah, Profesional, Berakhlak Mulia yang Mampu Membangun Peradaban Islam melalui Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni dibidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar

SEMARANG
31 Mei 2014



Diselenggarakan Oleh :
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Sultan Agung
Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang 50012
Telp. (024) 6583584 / Fax : (024) 6582455

Editor :
Prof. H. Gunarto, M.Hum
Muhamad Afandi, M.Pd
Turahmat, M.Pd

UNISSULA PRESS 2014

9. PENINGKATAN MOTIVASI DAN PARTISIPASIBELAJAR MAHASISWA PGSD UMP PADA MATA KULIAH PEMBELAJARAN IPS SD MELALUI SOSIALACTION
Oleh: *Aji Heru Muslim (PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto)* 65-77
10. PENILAIAN OTENTIK DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS KURIKULUM 2013
Oleh: *Dra. Noening Andrijati, M.Pd. (PGSD FIP Universitas Negeri Semarang)....* 78-86
11. PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKAMELALUI PEMBELAJARAN *REALISTICS MATHEMATICS EDUCATION (RME)* DENGAN MEDIA BAHAN MANIPULATIF PADA MATERI PECAHAN BAGI SISWA KELAS V SD NEGERI 03 POPONGAN KARANGANYAR
Oleh: *Minsih, M.Pd dan Sari Rahayu, S.Pd (PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta).....* 87-91
12. MENANAMKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN BAGI CALON GURU SEKOLAH DASAR MELALUI PEMBELAJARAN HOLISTIK DI PGSD FKIP UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA
Oleh: *Nur Hidayah, M.Pd. (PGSD FKIP Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta)...* 92-99
13. PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM 2013 DENGAN PENDEKATANSAINTEFIK DAN PRNILAIAN AUTENTIK
Oleh: *Dra. Umi Setijowati, M.Pd (PGSD FIF Universitas Negeri Semarang)* 100-110
14. PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA SD MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
Oleh: *Tri Yuliansyah Birtaro (PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto)* 111-121
15. IMPLÉMENTASI KURIKULUM 2013 PADA KELAS IVA DI SD MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS KOTTABARAT SURAKARTA
Oleh: *Fitri Puji Rahmawati dan Nur Erwannudin (PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta)* 122-126
16. PENINGKATAN KREATIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWADALAMPEMBELAJARANILMU PENGETAHUAN SOSIAL MATERI KEGIATAN EKONOMI INDONESIA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* MENGGUNAKAN MEDIA *FLASHCARD* DI KELAS VSD NEGERI WANASARI 03
Oleh: *Drs. Pamujó, MM., M.Pd & Doni Endra (PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto).....* 127-131
17. IMPLÉMENTASI STRATEGI *TEAMS GAMES TOURNAMENT* BERBASIS *CARTOONS ART* PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
Oleh: *Faisal Azmi Bakhtiar dan Yulia Maftuhah Hidayati (PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta)* 132-136
18. PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL PROBLEM BASED INSTRUCTION DENGAN MEDIA VIDEO PADA SISWA KELAS IV SDN SUKOREJO 01 SEMARANG
Oleh: *Lanjar Pratiwi, S.Pd (Universitas Islam Sultan Agung Semarang)* 137-143

No. :212/SN_PGSD/V/2014

Sertifikat

Diberikan kepada

Fitri Puji Rahmawati

Sebagai
Pemakalah

Seminar Nasional Pendidikan Menuju Generasi Emas
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Tanggal 31 Mei 2014.



Diselenggarakan Oleh :
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Sultan Agung
Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang 50012
Telp. (024) 6583584 / Fax : (024) 6582455

Dekan,

Prof. Dr. H. Gunarto, M.Hum
NIK. 210389016

Semarang, 31 Mei 2014
Ketua Panitia,

Muhamad Afandi, S.Pd., M.
NIK. 211313015

SURAT PERNYATAAN PENGALIHAN PUBLIKASI

Menyatakan bahwa makalah berjudul di bawah ini:

1. Implementasi Kurikulum 2013 pada Kelas Iva di SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta
Karya Fitri Puji Rahmawati dan Nur Ervannudin
2. Penilaian Sikap pada Kurikulum 2013 di Kelas IV SD Negeri Kleco I Surakarta
Karya Murfiah Dewi Wulandari, Andi Dwiyanto, Winda Hastuti
3. Implementasi Strategi *Team Games Tournament* Berbasis *Cartoon Art* pada Mata Pelajaran Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Karya Faizal Azmi Bakhtiar dan Yulia Maftuhah Hidayati
4. Muatan Lokal (Mata Pelajaran Bahasa Inggris) Sarat dengan Potensi Lokal sebagai Salah Satu Alternatif Pola Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar (SD)
Karya Honest Umami Kaltsum

Dari PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta telah dipresentasikan pada Seminar Nasional Pendidikan Menuju Generasi Emas dengan Tema Menjadi Tenaga Pendidikan *Khairul Ummah*, Profesional, Berakhlak Mulia yang Mampu membangun Peradaban Islam melalui Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni di Bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Islam Sultan Agung Semarang, tanggal 31 Mei 2014.

Kami menyetujui hak publikasi pengelektronikannya kepada Lembaga Pengembangan Publikasi Ilmiah (LPPI) Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Semarang, 2 Maret 2015

Ketua Prodi PGSD
FKIP UNISSULA



Muhamad Afandi, S.Pd., M.Pd.
NIK.211313015

Panitia SemNas
Pendidikan Menuju Generasi Emas



IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA KELAS IVA DI SD MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS KOTTABARAT SURAKARTA

Oleh:

Fitri Puji Rahmawati dan Nur Ervannudin
PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta
fpr223@ums.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan kurikulum pada kelas IV A SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta dan menjelaskan kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada kelas IV A oleh SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta. SD Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta adalah Sekolah dasar yang menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum sudah berlangsung beberapa bulan mulai dari tahun pelajaran baru. Dalam pelaksanaan kurikulum tentunya ada kendala – kendala yang tidak di inginkan, maka dari itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul Implementasi Kurikulum 2013 pada Kelas IV A SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta. Jenis Penelitian yang digunakan yakni penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya dalam pelaksanaan pembelajaran di SD Muhammadiyah PK Kottabarat sudah menyusun RPP sesuai kurikulum 2013. Menggunakan tematik integratif dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan scientific dan metode ceramah, diskusi, tanya jawab serta penugasan. Tidak ada pemisahan antarpelajaran. PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBDB, dan PJOK adalah mata pelajaran yang dipadukan menjadi satu dengan tema yang telah direncanakan. Kendala yang dihadapi oleh SD ini tidak terlalu berat hanya siswa yang ramai dan manajemen kelas yang belum tercapai.

Kata kunci: implementasi, kurikulum 2013

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar yang kondusif demi adanya perubahan dalam peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan melibatkan komponen – komponen yang saling mempengaruhi. Komponen-komponen tersebut adalah kurikulum, pendidik, peserta didik, sarana prasarana, dan tujuan. Pendidikan akan berjalan dengan lancar apabila antar komponen pendidikan saling mengimbangi.

Guru/pendidik merupakan agen perubahan. Semua perubahan yang ada pada pendidikan berada ditangan guru. Pendidikan yang diberikan kepada peserta didik dapat membawa perubahan pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Pembelajaran akan berjalan dengan lancar apabila ada interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran yang berlangsung efektif dan efisien membuat pembelajaran menjadi bermakna. Peserta didik dapat mengembangkan dirinya sesuai dengan potensi yang dimilikinya masing-masing.

Kurikulum adalah komponen pendidikan yang sangat urgen. Pendidikan akan berjalan dengan lancar dengan kurikulum yang tertata rapi. Kurikulum yang ada di Indonesia sudah mengalami perkembangan yang signifikan. Kurikulum selalu mengalami perbaikan-perbaikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Kurikulum KTSP 2006 adalah kurikulum yang lama yang sekarang diperbaiki menjadi kurikulum 2013. Adanya

kompetensi masa depan dan tantangan zaman adalah salah satu faktor yang memelopori perbaikan kurikulum KTSP 2006. Tantangan tersebut adalah Globalisasi, masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi informasi, konvergensi ilmu dan teknologi, ekonomi berbasis pengetahuan, kebangkitan industri kreatif dan budaya, pergeseran kekuatan ekonomi dunia, pengaruh dan imbas teknosain, mutu, investasi dan transformasi pada sektor pendidikan, hasil TIMSS dan PISA.

Kompetensi masa depan meliputi kemampuan berkomunikasi, kemampuan berpikir jernih dan kritis, kemampuan mempertimbangkan segi moral suatu permasalahan, kemampuan menjadi warga negara yang bertanggungjawab, kemampuan mencoba untuk mengerti dan toleran terhadap pandangan yang berbeda, kemampuan hidup dalam masyarakat yang mengglobal, memiliki minat luas dalam kehidupan, memiliki kesiapan untuk bekerja, memiliki kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya, memiliki rasa tanggungjawab terhadap lingkungan.

Keikutsertaan Indonesia di dalam studi *International Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) dan *Program for International Student Assessment* (PISA) sejak tahun 1999 juga menunjukkan bahwa capaian anak-anak Indonesia tidak mengembirakan dalam beberapa kali laporan yang dikeluarkan TIMSS dan PISA. Hal ini disebabkan antara lain banyaknya materi uji yang ditanyakan di TIMSS dan PISA tidak terdapat dalam kurikulum Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa materi yang diberikan di Indonesia belum sesuai dengan *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) dan *Program for International Student Assessment* (PISA).

Kurikulum 2013 mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Tidak semua sekolah dasar menerapkan kurikulum 2013. Sekolah dasar yang menjadi proyek pemerintah saja yang menjadi

sekolah yang menerapkan kurikulum 2013.

SD Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta adalah Sekolah dasar yang menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum sudah berlangsung beberapa bulan mulai dari tahun pelajaran baru. Dalam melaksanakan kurikulum tentunya ada kendala – kendala yang tidak di inginkan, maka dari itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul Implementasi Kurikulum 2013 pada Kelas IV A SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta.

Penelitian ini akan menjabarkan tentang bagaimanakah implementasi kurikulum 2013 pada kelas IV A SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta beserta kendala-kendala yang dihadapinya. Tujuan penelitian ini antara lain: (1) mendeskripsikan penerapan kurikulum pada kelas IV A SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta dan (2) menjelaskan kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada kelas IV A oleh SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran (Permendikbud 67 Tahun 2013 dalam Sudrajat, Ahmad. 2013).

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada

kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik
- b. sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar
- c. mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat
- d. memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan
- e. kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar matapelajaran;
- f. kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (**organizing elements**) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
- g. kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (**reinforced**) dan memperkaya (**enriched**) antarmatapelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal)

(Permendikbud 67 Tahun 2013 dalam Sudrajat, Ahmad. 2013)

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan yakni penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian

kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong, Lexy J.2007: 6). Penelitian Deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang diobservasi baik fenomena alam maupun buatan secara deskriptif objektif (Rubiyanto, Rubino. 2013: 37).

Dalam penelitian Implementasi Kurikulum 2013 pada Kelas IV A SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta. Hasil wawancara dan hasil observasi kemudian dideskripsikan sesuai dengan keadaan yang ada di SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta. Peneliti menggunakan pengamatan terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 di SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta. Sumber data dalam penelitian berasal dari dokumen kurikulum 2013 SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi di SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta Kelas IV A. Peneliti melakukan observasi di kelas IV A tentang pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas. Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden (Afifuddin, dan Ahmad Saebani, Beni. 2009: 131). Responden adalah guru kelas IV A SD Muhammadiyah PK Kottabarat. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas IV tentang pelaksanaan, proses, dan evaluasi tentang Implementasi Kurikulum 2013 pada Kelas IV A SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berupa portopolio, arsip, rekaman, dan laporan siswa (Suparno, paul. 2008 : 58). Dalam dokumentasi ini digunakan untuk mengabadikan hasil – hasil penelitian untuk memperlancar proses pembuatan laporan. Rekaman, arsip, dan foto tentang penelitian Implementasi Kurikulum 2013 pada Kelas IV A SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta

untuk memperlancar proses pembuatan laporan.

C. Implementasi Kurikulum 2013 di Kelas IVa SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta

SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta berada di Jln. Dr. Moewardi No. 24 Surakarta. SD ini didirikan pada tahun 2000. Jenjang akreditasi A diperoleh pada tahun 2006. Visi SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta adalah Pusat Unggulan Ketauhidan dan Keilmuan. Misi yang diusungnya yakni: (1) mengupayakan terbentuknya manusia muslim yang berkualifikasi Ulil Albab dan berkarakter Islam dan (2) melaksanakan Proses Belajar Mengajar yang dijiwai oleh Pendidikan Syariah.

SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta merupakan sekolah dasar yang menerapkan kurikulum 2013. Hanya beberapa SD saja yang menggunakan kurikulum 2013. Fasilitas dan sarana prasarana disiapkan pemerintah demi terselenggarakannya kurikulum baru tersebut. Guru – guru di setiap daerah diberikan workshop dan pelatihan supaya terampil dan lancar dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik integratif yang antar mata pelajaran dihubungkan dengan suatu tema tertentu. Langkah dalam pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Guru juga harus mempersiapkan alat peraga dan media demi menunjang proses pembelajaran.

Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum baru menjadi pijakan penelitian Implementasi Kurikulum 2013 pada kelas IV A SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi harus dirancang oleh guru kelas IV A supaya pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Pembelajaran dapat lebih terstruktur dan bermakna dengan pendekatan *scientific* kurikulum 2013.

Perencanaan adalah suatu cara memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang ditetapkan (Wati, Ina. 2013). Dalam proses perencanaan pembelajaran. Guru harus mempersiapkan RPP, alat peraga, media pembelajaran, dan sumber belajar. Muhammadiyah PK Kottabarat dalam perencanaan pembelajaran sudah menggunakan RPP. RPP yang digunakan menggunakan RPP tematik yang didalam langkah langkah pembelajaran terdapat kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jaringan. Alat peraga dan media pembelajaran sudah ada didalam kelas. Benda – benda yang digunakan sebagai alat peraga merupakan benda sederhana. Siswa mampu menggunakan media dan alat peraga dengan benar. Setiap siswa mempunyai buku tematik yang diberikan oleh pemerintah.

Perencanaan yang baik sesuai dengan pelaksanaan yang ada di kelas. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 harus sesuai dengan RPP yang disusun oleh gurunya masing – masing. Dalam pelaksanaan pembelajaran di SD Muhammadiyah PK Kottabarat sudah menggunakan tematik integratif dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan *scientific* dan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan. Tidak ada pemisahan antarpelajaran. PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBDB, dan PJOK adalah mata pelajaran yang dipadukan menjadi satu dengan tema yang telah direncanakan.

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan dan penetapan kualitas (nilai dan arti) berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria

tertentu sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dalam kurikulum 2013 menggunakan penilaian outentik. Penilaian autentik (*Authentic Assessment*) adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Sistem penilaian outentik di SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta dengan menggunakan tugas LKS dan presentasi. setelah materi dalam tema dan sub tema selesai maka diadakan tes untuk mengukur tingkat kefahaman materi yang telah dikuasai selama proses pembelajaran

Pelaksanaan kurikulum 2013 di SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta juga tidak terlepas dari kendala – kendala yang ada, baik dari pelaksanaan maupun evaluasi. Pembelajaran di SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta siswa terkadang ramai sendiri di saat guru sedang melakukan test pada siswa. Siswa dipanggil satu per satu untuk dites tingkat kepahaman dalam materi pembelajaran. Evaluasi mrnggunakan evaluasi per mata pelajaran. Siswa senang dengan pembelajaran tematik dengan pendekatan *scientific* akan tetapi jika diadakan evaluasi per mata pelajaran siswa menjadi kurang paham. Siswa belum mengerti pemisahan antarmata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lainnya dan siswa belum terbiasa dengan metode diskusi utuh dari semua mata pelajaran.

D. Kesimpulan

SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta merupakan sekolah dasar yang menerapkan kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan pembelajaran di SD Muhammadiyah PK Kottabarat sudah menyusun RPP sesuai kurikulum 2013. Menggunakan tematik integratif dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan *scientific* dan metode ceramah, diskusi, tanya jawab serta penugasan. Tidak ada pemisahan antarpelajaran. PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBDB, dan PJOK

adalah mata pelajaran yang dipadukan menjadi satu dengan tema yang telah direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Ahmad Saebani 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Arifin, Z. 2013. "Evaluasi Pembelajaran". (http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KURIKULUM_DAN_TEK._PENDIDIKAN/196105011986011ZAINAL_ARIFIN/Silabus_Evaluasi_Pembelajaran/SLIDE_EVALUASI_PEMBELAJARAN/SLIDE_BARU.pdf) Diakses tanggal 1 November 2013 Jam 19.59
- Firmasyah, F. 2007. "Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan". *Tadrîs*. Volume 2. Nomor 1. 2007
- Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Maleong, L.J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rubiyanto, Rubino. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS
- Ruhana, F dan Yesi Yuliana. 2010. "Implementasi Kebijakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kurikulum Baru". *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Volume 10, Nomor 2, Juli 2010: 141 – 153
- Sudrajat, A. 2013. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah" (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2013/06/21/download-permendikbud-tentang-kurikulum-2013/>) Diakses tanggal 14 Oktober 2013 jam 16.10

Suparno, P. 2008. *Action Research Riset Tindakan untuk Pendidik*. Jakarta: Grasindo

TIM PLPG. 2013. *Rasional Pengembangan Kurikulum 2013*. Semarang: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 139 IKIP PGRI Semarang

Wardani, N.S. 2013. "Implementasi Strategi Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Tematik Dan Evaluasinya Dalam Kurikulum 2013 Siswa Kelas Rendah". *Proceeding Seminar Ikatan Alumni (IKA) Universitas Negeri Yogyakarta Menyongsong Implementasi Kurikulum 2013. Sebuah Harapan dan Tantangan* ; p301 – 313

Biodata Penulis

Nama : Fitri Puji Rahmawati,S.Pd.,M.Hum.

TTL : Purwokerto/15 Mei 1978

Institusi : PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pendidikan :

SD : SDN 1 Dukuh Salam, Slawi, Tegal

SMP : SMPN 1 Slawi, Tegal

SMA : SMAN 1 Tegal

PT : S1 PBSID FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta
S2 Linguistik Universitas Sebelas Maret

Alamat : Widororejo Rt. 2/Rw. 1 Makamhaji, Kartasura, Sukoharjo

No. H.P. : 08122637203

Email : fpr223@ums.ac.id

